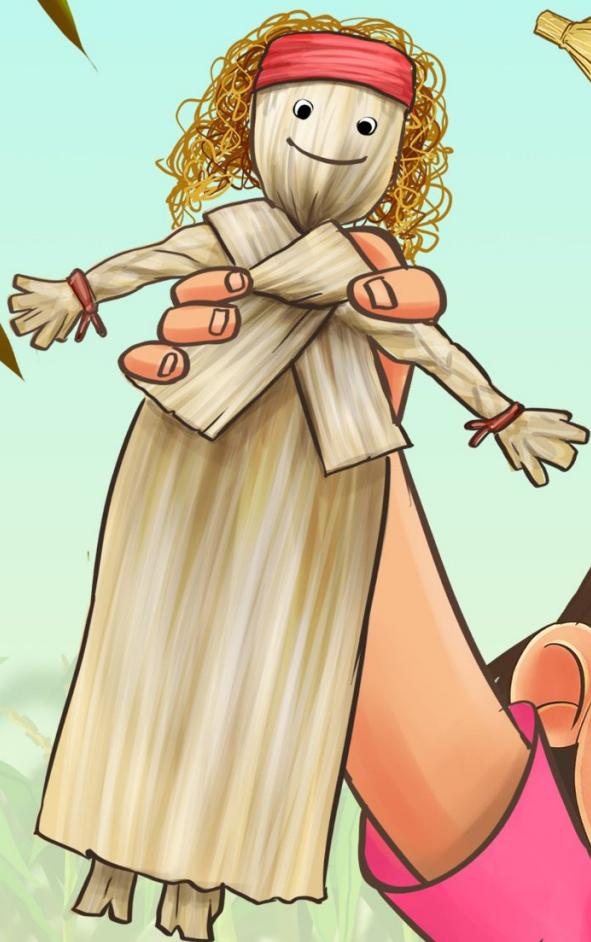




KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

Ayam-Ayam Kulit Jagung

Boneka Kulit Jagung



Penulis
Putri Charolina Barus

Ilustrator
M. Yassir

Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Karo dan Bahasa Indonesia

B3

Pembaca Awal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

Ayam-Ayam Kulit Jagung Boneka Kulit Jagung



Penulis
Putri Charolina Barus

Ilustrator
M. Yassir

Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Karo dan Bahasa Indonesia

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia**
Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini disusun, ditelaah, dan diterbitkan pada tahun 2024 sebagai produk kegiatan Kelompok Kepakaran Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan di bawah koordinasi Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbarui dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Ayam-Ayam Kulit Jaung

Boneka Kulit Jagung

Dalam Bahasa (Daerah) Karo dan Bahasa Indonesia

Penulis	: Putri Charolina Barus
Ilustrator	: M. Yassir
Penelaah	: Simpei Sinulingga
Penanggung Jawab	: Hidayat Widiyanto
Penyelia	: Nofi Kristanto
Penyelaras Akhir	: Yolferi
Penyunting	: Martin Sembiring
Produksi	: Yessi Gesella br. Tarigan Rehmurnina Sinukaban
Penata Letak	: Mahyudin

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Jalan Kolam Ujung Nomor 7, Medan Estate, Medan

Laman: balaibahasasumut.kemdikbud.go.id

Cetakan Pertama, 2024

ISBN 978-623-504-168-1

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 16 pt,
vi, 33 hlm: 21 X 29,7 cm.



Kata Pengantar

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Halo, Anak-Anak Sumatera Utara, Salam Literasi!

Buku yang sedang kalian baca ini adalah produk Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan, Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara. Buku hebat ini adalah produk diplomasi kebahasaan untuk program internasionalisasi bahasa Indonesia. Buku karya putra-putra terbaik Sumatera Utara ini ditulis dalam dua bahasa, bahasa daerah di wilayah Sumatera Utara dan bahasa Indonesia. Kalian dapat membaca kisah-kisah menarik tentang keberagaman budaya Sumatera Utara dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Dengan membaca buku ini, kalian dapat belajar tentang alam di Sumatera Utara dan mencintai bahasa daerah kalian. Ilustrasi yang menarik dapat membantu kalian memahami isi cerita.

Semoga buku ini membuat kalian makin gemar membaca dan makin bersemangat dalam melestarikan bahasa dan budaya daerah Sumatera Utara. Ayo, sampaikan pengalaman dan kesenangan membaca kalian kepada kawan-kawan kalian!

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Hidayat Widiyanto



Sekapur Sirih



Hai, Adik-Adik!

Tahu tidak? Ternyata kita bisa membuat mainan boneka dari kulit jagung tua yang kering!

Ya! ternyata ada sebuah pohon bernama jagung. Sesuai namanya, pohon ini jika sudah tua menghasilkan buah jagung yang keras dan kulit yang menguning. Bahan inilah yang digunakan untuk membuat mainan boneka dari kulit jagung yang menguning.

Apakah Adik-Adik tahu bagaimana cara membuat mainan dari kulit jagung?

Proses membuat mainan dari kulit jagung dinamakan *ayam-ayam kulit jaung*. Nah, dalam buku cerita di tangan kalian ini, ada seorang anak bernama Lina. Ia akan menceritakan pengalamannya ketika membuat mainan dari kulit jagung. Bagaimana kira-kira prosesnya, ya?

Selamat membaca, Adik-Adik hebat!

Medan, Juni 2024
Putri Charolina Barus





Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Sekapur Sirih	iv
Daftar Isi	v
<i>Ayam-Ayam Kulit Jaung/Boneka Kulit Jagung</i>	1
Biodata Penulis	33



Membaca itu asyik!



*Kenca mulih sekolah, Lina minter kiam mentasi Juma si isuan jaung.
Ndele ate Lina, perban enggo litap erkiteken la babana payung.
Gundari wari perudan.*

Setelah pulang sekolah, Lina berlari ke rumah melewati ladang jagung. Lina basah dan kesal karena tidak membawa payung. Ini musim hujan.



Segedang dalan, melala idah Lina jaung. Lit si meratah ras lit si megersing.

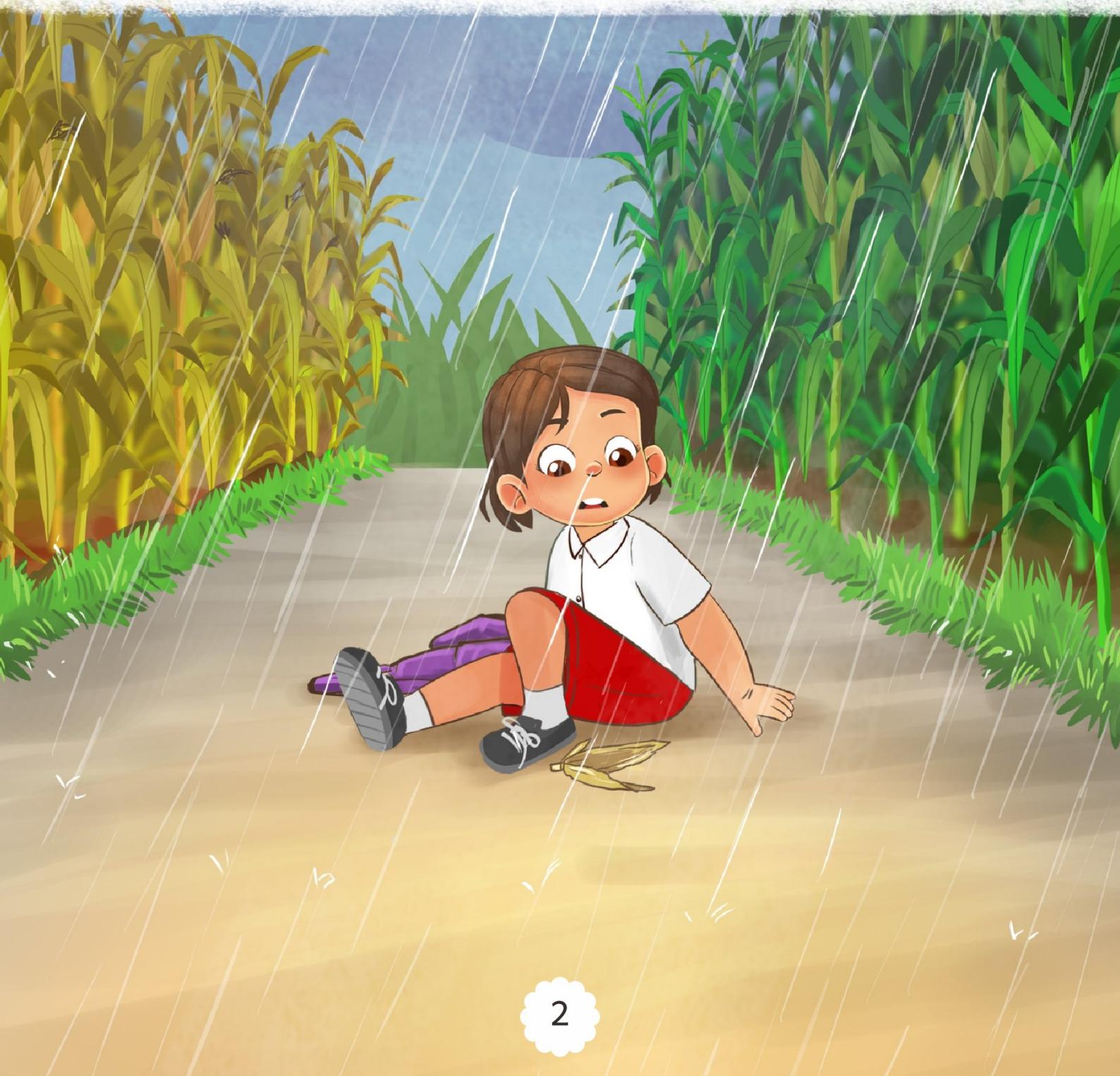
“Andih,” Lina celus.

“Oh, si megersing e kulit jaung,” nina Lina.

Di sepanjang jalan, ada banyak kebun jagung. Ada warna hijau dan kuning.

“Aduh,” Lina terpeleset.

“Oh, ternyata itu kulit jagung bewarna kuning,” ucap Lina.



Nembeh pusuh Lina, tipakkenna me kulit jaung ndai.

Lina semakin kesal, lalu menendang kulit jagung itu



*Seh Lina i rumah. Inget Lina lit dahin erban
bahan-bahanen arah barang si lanai pake.
“Kai nge ndia kuban, ya?” nina ukurna.*

Lina sampai di rumah. Lina teringat ada tugas
membuat benda dari barang bekas.
“Aku harus buat apa, ya?” pikir Lina bingung.



*Perdiateken Lina sekelewet rumahna. Idah Lina lit ingan kitab.
Bas ingan si arah teruh, idah Lina kitab megara rupana.*

Lina memperhatikan benda di sekeliling rumahnya. Lina melihat ada rak buku. Di rak paling bawah, Lina melihat buku yang sampulnya merah.



“Kitab kai e?” nungkun ukur Lina. Takal suratna Cara Merajut. Nenna lit je gambar ate, tawa kel bas ukurna.

*“Buku apa ini?” pikir Lina. Judulnya *Cara Merajut*. Lina melihat ada coretan bentuk hati, lalu tertawa sendiri.*



*Ence, buatna ka kitab si deban, takal suratnya Membuat Cimpa.
Jadi tedehe ate Lina nandena nasakken cimpa.*

Lalu, Lina mengambil buku lagi, judulnya *Membuat Cimpa*.
Lina jadi rindu kue masakan Ibu.



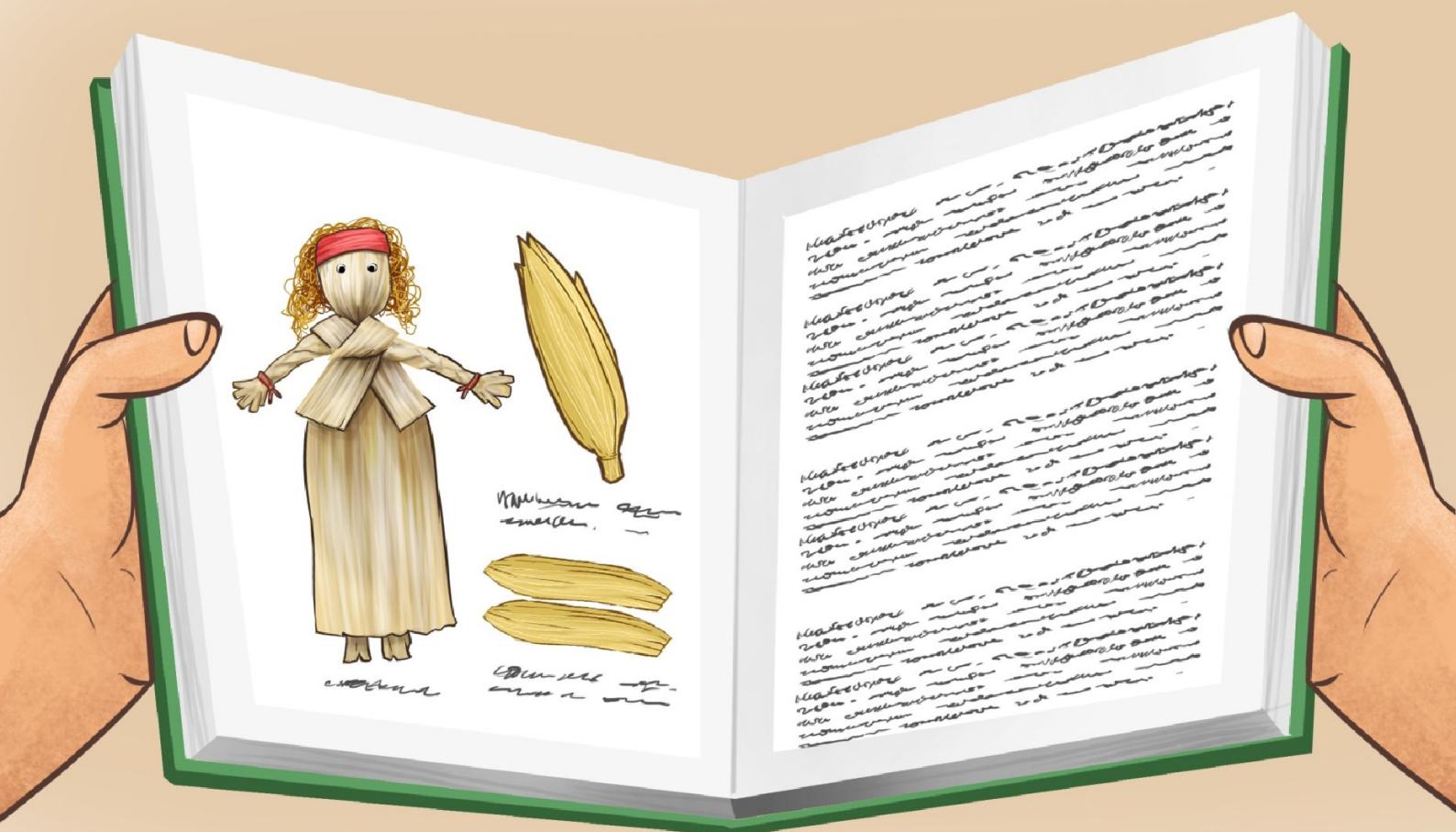
*Ence, buat na ka kitab si deban.
Sampul kitab e gambar kardus ras botol kaca.
Judulna Eban Bahan-Bahanen arah Barang si Lanai Pake.*

Lalu, Lina mengambil satu buku lagi.
Sampul buku itu bergambar kardus dan botol kaca.
Judulnya Berkreasi dengan Barang Bekas.



Ongkamina kitab ndai. Ence, idahna uga erban ayam-ayam kulit jaung. Oh! Meriah kel ukur Lina. Inget Lina i juma bapana melala jaung.

Lina membuka buku itu dengan asal. Lalu, menemukan cara membuat boneka kulit jagung. Oh! Betapa senangnya Lina. Lina teringat di kebun ayah banyak jagung.



*Seh kencajuma, mis putikken Linajaung.
Bapa natap Linajanah nungkun,
“Lina, meratah denga jaungta e, engkai sepakkenndu?”
“Aku perlu kulit jaung, Pa.”
“Man kadendu e, janah siuga kin rupana?” nina bapa na.
“Kulit jaung si megersing. Erban ayam-ayam, Pa.”
“Adi bagena, engkai sepakkenndu si meratah ena?”
nina bapana.
“Oh, ue me!”*

*Setiba di kebun, Lina langsung memetik jagung.
Ayah melihat Lina dan bertanya,
“Lina, jagung kita masih hijau, Nak. Mengapa kamu petik?”
“Aku butuh kulit jagung, Yah.”
“Kulit jagung warna apa dan untuk apa?” tanya ayah.
“Kulit jagung warna kuning. Untuk membuat boneka, Yah.”
“Kalau begitu, mengapa kamu petik yang masih hijau?”
kata ayahnya.
“Oh, iya!”*



“Iyah! Enggo lepak kel aku.”

“Ijah ndai lit kuidah kulit jaung megersing. Celus ndai aku je, Pa.”

“Oh! Oe, Nak. Ahjuma Bibi Ras. Enggo metua kin kerinajaungna.”

“Kari si pindo bana, ya,” nina bapana man Lina.

Bapa pe nemani Lina mindo kulit jaung i juma Bibi Ras. Idah Lina me melalajaung si megersing. Meriah kel ukur Lina.

“Aduh! Saya sudah salah petik.”

“Di sana saya melihat kulit jagung kuning. Tadi saya terpeleset, Yah.”

“Oh, iya, Nak. Itu ladangnya Bibi Ras. Jagungnya memang sudah tua.”

“Nanti kita minta ke sana, ya,” ucap ayah kepada Lina.

Ayah pun menemani Lina untuk meminta kulit jagung di ladang Bibi Ras. Akhirnya, Lina melihat ada banyak sekali jagung kuning. Lina senang sekali.

“Sada.”

“Dua.”

“Telu.”

*Batang jaung gedangen
asangken Lina.*

*“Hap, Hap,” mengkat-engkat
me Lina.*

“Satu.”

“Dua.”

“Tiga.”

Batang jagung lebih tinggi
daripada Lina.

“Hap, Hap!” Lina melompat.



Rende me Lina.

“Jaung....”

“Jaung....”

“Jaung....”

Lina bernyanyi.

“Jagung....”

“Jagung....”

“Jagung....”



*Rempet....
“Eh ... eh!”
“Andih,” ndabuh Lina.
Lagejap, melala kel jaung enggo idat.*

*Tiba-tiba....
“Eh ... eh!”
“Aduh,” Lina terjatuh.
Ternyata, jagung sudah banyak.*

*Susun Lina me jaung ndai ku guni.
Mulih me Lina.*

Lina pun menyimpan jagung-jagung itu ke dalam karung.
Lalu Lina pulang.



Kenca seh i rumah, iongkam Lina mulihi kitabna.

Sampai di rumah, Lina membuka lagi bukunya.



“Tap!”

“Tap!”

Usih-usih Lina si lit bas kitab.

“Tap!”

“Tap!”

Lina mengikuti contoh di buku.



Kentisik nari, ayam-ayam nggo dung.

Sebentar lagi, boneka lucu akan jadi.



*“Iyah! Lanai eteh Lina ugape.
Kai siterjadi?
Kepeken....
La eteh Lina make lem siuga.
I jabuna lem kertas ngenca lit. Banci nge ndia lem enda?*

*“Aduh!” Lina tidak tahu harus bagaimana.
Apa yang terjadi?
Ternyata....
Lina bingung harus memakai lem seperti apa.
Di rumah hanya ada lem kertas. Apakah lem itu berfungsi?*





*Pemenana kulit jaung la benci
ileketken.*

Percobaan pertama kulit jagung
tidak bisa direkatkan.

*Peduaken ras peteluken
pe seri.*

Percobaan kedua dan
ketiga juga sama



*Aru ate Lina.
Ayam-ayamna sitik nari kel lenga dung.*

Lina merasa sedih.
Boneka dari kulit jagung belum selesai, sedikit lagi.



*Rempet....
Ingetna me bas jabu lit nakan.
Nakan binci jadi lem.*

*Tiba-tiba....
Lina teringat di rumah ada nasi.
Nasi bisa digunakan sebagai lem.*



*Lina pernah erban lem bas
nakan nari tupung i
taman kanak-kanak.*

Lina pernah membuat lem
dari nasi saat masih di
taman kanak-kanak.



Lina pe mis cubakenna.

Lina pun segera
mencoba hal tersebut.



*I buat Lina me sitik nakan,
ence ilumatkenna.*

Lina mengambil sedikit nasi,
kemudian dihaluskan.



Kenca sie, itamaken Lina me lem ndai ku kulit jaung.

Setelah itu, Lina menaruh lem nasi itu ke kulit jagung.



*Tangtangna, kulit jaung
ndai erleka denga.*

Awalnya, kulit jagung
masih lepas.





*Lina la erleja-leja janah
lalap cubakenna.*

Dengan semangat,
Lina terus mencoba
dan mencoba.

Sempuli Lina lem nakan ndai gelah pedas kerah.

Lina juga meniup lem nasi itu agar cepat kering.



Kedungenna lekket.

Akhirnya lengket juga.



“Tap!”

“Tap!”

“Tap!”

Ayam-ayam kulit jaung pe enggo dung.

“Tap!”

“Tap!”

“Tap!”

Boneka dari kulit jagung selesai.



Profil Penulis



Putri Charolina Barus lahir pada 27 Mei 2001. Dia seorang pecandu kesegaran udara pegunungan. Wanita ini gemar belajar hal baru. Dia mulai menggoreskan tinta sejak 2019; November 2023 baru menyelesaikan pendidikan S-1 di kampus UINSU Medan. Saat ini beliau mengajar di Bimbel Shine Learning Center dan memiliki motto *kerjain aja dulu! Berhasil atau tidaknya urusan belakang.*

Hasil Karya Tulis 5 Tahun Terakhir:

1. “La Vita E Bella” (Harapan 1 lomba cerpen kategori mahasiswa dan Umum 2023 KLPK)
2. “Cerita Semu dalam Zona Abu-Abu” (Antologi)
3. “Aku, Kamu Cerita Cinta” (Antologi)

Akun Medsoc: FB Putri Charolina Barus
IG pcb.id

Profil Ilustrator



M. Yassir adalah seorang ilustrator, kartunis, dan komikus yang berasal dari Binjai. Ia telah banyak mengerjakan berbagai gambar ilustrasi untuk buku anak, komik, dan kartun, baik dari dalam maupun dari luar negeri.

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Anak-anak suka membaca, apalagi buku yang mereka baca terhubung dengan mereka. Cerita dalam buku ini kaya dengan unsur lokalitas dan ilustrasi yang indah. Terbitnya buku ini menandakan komitmen penulis dan dukungan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara dalam memberikan akses bacaan berkualitas pada anak-anak Indonesia.

Dian Kristiani (Praktisi Perbukuan)

Buku anak ini kaya akan wawasan, tradisi, dan budaya. Kearifan lokal yang terkandung dalam cerita ini bukan hanya untuk anak-anak Sumatera Utara, melainkan juga untuk anak-anak negeri untuk memehami nilai penting dalam kehidupan.

Luluk Nailufar (Penulis buku anak dan Ilustrator)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

ISBN 978-623-504-168-1 (PDF)



9 786235 041681